

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **VI.1 Simpulan**

Penelitian ini berjudul analisis efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di DKI Jakarta serta mengetahui faktor penghambat penerimaan dan strategi untuk meningkatkan penerimaan pajak bumi dan bangunan di DKI Jakarta. Pembahasan ini dilakukan dalam penelitian kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi dan paradigma interpretif. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di DKI Jakarta selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya selama tahun 2013 sampai 2018, meskipun hanya pada tahun 2018 penerimaan tersebut mencapai target. Sedangkan untuk tingkat efektivitas penerimaannya fluktuatif dalam kurun waktu 6 tahun dengan rata-rata 96,15% dengan kategori cukup efektif. Tingkat efektivitas tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 104,85% dengan kriteria sangat efektif, dan tingkat efektivitas terendah terdapat pada tahun 2014 sebesar 87,03% dengan kriteria kurang efektif.
- b. Faktor penghambat penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di DKI Jakarta adalah Data Objek Pajak yang Belum *Update*, Keberadaan Subjek Pajak Tidak Diketahui, Kebijakan Pembebasan PBB-P2, Kesadaran Wajib Pajak Yang Rendah, dan Wajib Pajak Tidak Mempunyai Kemampuan Untuk Membayar Pajak.
- c. Strategi yang di gunakan untuk meningkatkan penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di DKI Jakarta adalah Pendataan Dan Pemutakhiran Data, Penagihan Piutang, Sosialisasi, Pemberian Hadiah Langsung dan Penghargaan, Pemasangan Plang dan Penempelan Stiker Penunggak Pajak, dan *Tax Clearance*.

## VI.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat keterbatasan di dalamnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti sulit mendapatkan data jumlah wajib pajak bumi dan bangunan yang ada di DKI Jakarta karena petugas sedang sibuk saat peneliti mendatangi beberapa kali untuk meminta data.
- b. Peneliti sulit mendapatkan bukti dokumentasi maupun bukti empiris untuk beberapa kasus yang disampaikan oleh informan

## VI.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan saran-saran, diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak sebagai berikut:

### a. Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat lebih fokus lagi dalam pembahasan dari fenomena yang ada. Sehingga arah penelitian lebih jelas.

### b. Saran Praktis

1) Bagi Badan Pajak dan Retribusi Daerah atau Dispenda di DKI Jakarta Hasil diharapkan dapat dijadikan referensi untuk evaluasi dalam menetapkan strategi untuk peningkatan efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan di seluruh kota yang ada di Indonesia.

### 2) Bagi Masyarakat DKI Jakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak terutama wajib pajak dari pajak bumi dan bangunan perdesaan, dan perkotaan.